

**REGULASI EMOSI DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA IBU
YANG MENDAMPINGI ANAK SELAMA PEMBELAJARAN
DI RUMAH SEBAGAI UPAYA MEMUTUS COVID-19
PADA SISWA SDN JEMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana Keperawatan**



**Disusun Oleh :
Fita Fatimatul Laeli
NIM: A11701548**

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA, FAKULTAS ILMU
KESEHATAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

**REGULASI EMOSI DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA IBU
YANG MENDAMPINGI ANAK SELAMA PEMBELAJARAN
DI RUMAH SEBAGAI UPAYA MEMUTUS COVID-19
PADA SISWA SDN JEMUR**

**Disusun Oleh :
Fita Fatimatul Laeli
NIM: A11701548**

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan
Pada Tanggal 27 September 2021

Pembimbing I



(Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS)

Pembimbing II



(Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

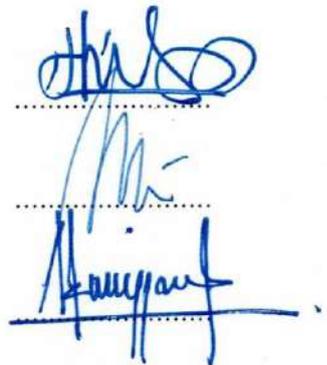
REGULASI EMOSI DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA IBU YANG MENDAMPINGI ANAK SELAMA PEMBELAJARAN DI RUMAH SEBAGAI UPAYA MEMUTUS COVID-19 PADA SISWA SDN JEMUR

Disusun Oleh :
Fita Fatimatul Laeli
NIM: A11701548

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 27 September 2021

Susunan Dewan Penguji:

1. Ike Mardiaty A., M.Kep.Sp.Kep.J (Penguji I)
2. Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS (Penguji II)
3. Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns, M. Kep (Penguji III)



Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombang, 13 September 2021



(Fita Fatimatul Laeli)



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fita Fatimatul Laeli
TTL : Kebumen, 1 Agustus 1999
Alamat : Desa Jemur Krajan RT 03 RW 03, Pejagoan, Kebumen
No. HP : 085643633735
Email : fitafatimatul12345@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Regulasi emosi dan kesejahteraan psikologis pada ibu yang mendampingi anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus Covid-19 pada siswa SDN Jemur”

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong
Pada tanggal 25 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan



(Fita Fatimatul Laeli)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fita Fatimatul Laeli
NIM : A11701548
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“ Regulasi emosi dan kesejahteraan psikologis pada ibu yang mendampingi anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus Covid-19 pada siswa SDN Jemur”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 25 Agustus 2021

Yang Menyatakan



(Fita Fatimatul Laeli)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Skripsi, September 2021

Fita Fatimatul Laeli¹⁾ Tri Sumarsih²⁾ Arnika Dwi Asti³⁾
Email: fitafatimatul12345@gmail.com

ABSTRAK

**REGULASI EMOSI DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA IBU YANG
MENDAMPINGI ANAK SELAMA PEMBELAJARAN
DI RUMAH SEBAGAI UPAYA MEMUTUS COVID-19
PADA SISWA SDN JEMUR**

Latar Belakang; Dalam beberapa hari muncul kasus-kasus di mana orang tua melakukan kekerasan pada anaknya karena anak tidak bisa belajar online atau tidak mau mengerjakan tugas,. Salah satu cara yang dapat manusia lakukan dalam merespon situasi penuh stressor ialah dengan emosi. Seorang ibu yang mampu dengan cerdas menempatkan emosi pada kondisi tertentu akan meningkatkan kebahagiaan mereka.

Tujuan; Menjelaskan gambaran regulasi emosi dan kesejahteraan psikologis pada ibu yang mendampingi anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus Covid-19 pada siswa SDN Jemur.

Metode; Metode penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan survey. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 266 responden. Sampel penelitian adalah 67 responden yang diambil secara *purposive sampling*. Alat dalam penelitian ini adalah kuesioner. Regulasi emosi diukur dengan Emotion Regulation Questionnaire (ERQ) sedangkan kesejahteraan psikologis diukur dengan kuesioner *Psychological Well-Being Scale*. Data dianalisis secara deskriptif.

Hasil; Ibu Yang Mendampingi Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19 pada siswa SDN Jemur memiliki regulasi emosi mayoritas kategori baik (61.2%). Ibu Yang Mendampingi Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19 pada siswa SDN Jemur memiliki kesejahteraan psikologis mayoritas kategori tinggi sejumlah 37 responden (55.2%).

Rekomendasi; Sekolah diharapkan membuat program pendidikan untuk orang tua (*parenting school*) untuk mendukung orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus Covid-19 dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan dasar orang tua tentang pendidikan anak.

Kata Kunci;

Covid-19 , Kesejahteraan Psikologis Pembelajaran Online, Regulasi Emosi.

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

³⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NURSING STUDY PROGRAM OF BACHELOR PROGRAM
HEALTH SCIENCE FACULTY
Muhammadiyah Gombong University
Mini Thesis, September 2021**

Fita Fatimatul Laeli ¹⁾ Tri Sumarsih ²⁾ Arnika Dwi Asti ³⁾
Email: fitafatimatul12345@gmail.com

ABSTRACT

**EMOTIONAL REGULATION AND PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF
MOTHERS WHO ACCOMPANY CHILDREN DURING LEARNING AT HOME
AS AN EFFORT TO BREAK COVID-19 FOR STUDENTS AT ELEMENTARY
SCHOOL OF JEMUR**

Background; In a few days there have been cases where parents abuse their children because children can't study online or don't want to do assignments. One way that humans can respond to stressful situations is with emotion. A mother who is able to intelligently place emotions in certain conditions will increase their happiness.

Objective; Explain the description of emotional regulation and psychological well-being of mothers who accompany children during learning at home as an effort to break Covid-19 for students at SDN Jemur.

Methods; The research method is descriptive with a survey approach. The population taken in this study were 266 respondents. The research sample was 67 respondents who were taken by purposive sampling. The tool in this research is a questionnaire. Emotion regulation was measured by the Emotion Regulation Questionnaire (ERQ) while psychological well-being was measured by the Psychological Well-Being Scale questionnaire. Data were analyzed descriptively.

Results; Mothers who accompanies children during learning at home as an effort to break up Covid-19 in SDN Jemur students have good category of emotional regulation (61.2%). Mothers Who Accompany Children During Home Learning as an Effort to Stop Covid-19 at SDN Jemur students have a high category of psychological well-being of 37 respondents (55.2%).

Recommendation; Schools are expected to create an educational program for parents (parenting school) to support parents in accompanying children during learning at home as an effort to break Covid-19 and increase parents' basic insight and knowledge about children's education.

Keywords;

Covid-19, Psychological Well-Being Of Online Learning, Emotion Regulation.

¹⁾ Student of Muhammadiyah University of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

³⁾ Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Regulasi emosi dan kesejahteraan psikologis pada ibu yang mendampingi anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus Covid-19 pada siswa SDN Jemur”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rosulullah Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, serta semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. DR. Herniyatun, M. Kep, Sp. Kep, Mat Rektor ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana
3. Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS selaku pembimbing 1 yang telah berkenaan memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns, M. Kep selaku pembimbing 2 yang telah berkenaan memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah berkenaan memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gombong, 17 September 2021

Fita Fatimatul Laeli

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Kerangka Teori	30
C. Kerangka Konsep.....	31
D. Pertanyaan Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian	32
B. Tempat Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional	34
F. Instrumen Penelitian	34

G. Validitas dan Reliabilitas	35
H. Teknik Analisa Data	37
I. Pengolahan Data	38
J. Etika Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	31



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Regulasi Emosi	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Regulasi Emosi	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner
- Lampiran 4. Daftar Pustaka
- Lampiran 5. Surat Ijin Pendahuluan
- Lampiran 6. Surat Ijin Uji Validitas
- Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Lolos Etik
- Lampiran 9. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 10. Instrumen Penelitian
- Lampiran 11. Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Badan Kesehatan Dunia kemudian menamainya Coronavirus Disease (COVID-19), dan telah menyebar ke lebih dari 200 negara, sehingga disebut pandemi. Hingga tanggal 15 Juni 2021, terdapat 176 juta kasus dan 3,81 juta jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia hingga tanggal 15 juni 2021 sudah ditetapkan 1,92 juta kasus dengan positif COVID-19 dan 53.116 kasus kematian (WHO, Kemenkes, 2021). Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi dengan kasus positif terbanyak yakni 14.892 kasus dengan jumlah kematian 14.170 kasus. Berdasarkan data Dinas Kesehatan setempat hingga tanggal 15 Juni 2021 kasus terkonfirmasi positif virus corona (Covid-19) di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, telah mencapai 8.517 orang. Dari jumlah kasus terkonfirmasi positif, menjalani isolasi 350, meninggal dunia 361 dan sembuh 7.699 orang.

Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menjadi gusar dengan adanya fakta tersebut. Organisasi Internasional yang bermarkas di New York, AS, itu menangkap bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh virus corona. Parahnya lagi, hal itu terjadi dalam tempo yang cepat dan skala yang luas (Purwanto et al., 2020).

Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan negara karena wabah COVID-19. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup. China sejauh ini memiliki jumlah pelajar yang paling banyak terpengaruh karena virus corona yaitu sekitar lebih dari 233 juta siswa. Sedangkan negara lainnya, hingga 13 Maret ada 61 negara di Afrika, Asia, Eropa, Timur Tengah, Amerika Utara dan

Amerika Selatan yang telah mengumumkan atau menerapkan pembatasan pembelajaran sekolah.

UNESCO menyediakan dukungan langsung ke negara-negara, termasuk solusi untuk pembelajaran jarak jauh yang inklusif. Saat ini di Indonesia, beberapa sekolah mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh. Seluruh kegiatan belajar siswa dilaksanakan di rumah dengan bimbingan dari orang tua. Kegiatan belajar di rumah untuk Provinsi Jawa Tengah dikuatkan oleh Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/0005956 tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid) – 19 pada Satuan Pendidikan di Jawa Tengah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kebumen melalui Dinas Pendidikan (Disdik) Kebumen membuat surat edaran yang meminta agar siswa sekolah belajar di rumah mulai 16 Maret 2020. Model pembelajaran di rumah dianjurkan dilaksanakan secara kreatif, menyenangkan, menantang, melatih kemandirian dan tidak menimbulkan kecemasan atau kepanikan. Selain itu tidak memberatkan peserta didik maupun orangtua murid.

Karena peranan orang tua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama. Orang tua lah yang mengetahui perkembangan karakter dan kepribadian anak Haryanto et al.,(2014). Siswa belajar di rumah dengan guru memberikan tugas kepada siswanya, kemudian orang tua yang akan mendampingi dalam proses pengerjaan tugas tersebut. Oleh sebab itu, orang tua sangat berperan penting dalam proses belajar siswa selama sistem daring dalam pembelajaran *at the home* sekarang ini. Hasil penelitian Haerudin et al.,(2020) menunjukkan dengan adanya kebijakan dari pemerintah untuk work form home atau belajar dirumah, maka peran orang tua sebagai pengganti guru sangat penting. Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak terlarut dan menularkan wabah pandemi ini.

Dalam beberapa hari muncul kasus-kasus di mana orang tua melakukan kekerasan pada anaknya karena anak tidak bisa belajar online atau tidak mau

mengerjakan tugas, bahkan ada yang tega dengan sadis memukul dan membunuh anaknya. Hasil penelitian Tabi'in,(2020) tentang Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19 menunjukkan banyak dari orang tua di masa pandemi salah memperlakukan anak dan cenderung mudah emosi. Hasil penelitian Kandedes (2020) menunjukkan dari 2 Maret 2020 hingga 25 April 2020 jumlah kekerasan anak dilaporkan 368 kasus. Sebagian besar masyarakat menganggap bahwa kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga adalah masalah internal keluarga yang tidak bisa dimasuki oleh pihak luar seperti lembaga penegak hukum dalam memecahkan berbagai permasalahan kekerasan pada anak. Selama Pandemi Covid 19, saat anak melaksanakan pembelajaran dirumah, justru banyak terjadi peningkatan kasus kekerasan terhadap anak

Orang tua ketika *WFH (Work From Home)* yang mana banyak kerjaan yang harus di selesaikan, sedangkan anak juga sudah mulai jenuh di kasih permainan karena sudah terlalu lama di rumah. Orang tua sering menghadapi kejadian tantrum ini dengan metode atau cara yang kurang baik diantaranya yaitu orang tua cenderung pasrah dan menyerah karena orang tua tidak mau melayani anak, kemudian orang tua menggunakan suara keras saat bersuara atau berkomunikasi dengan anak, hal itu dengan harapan anak dapat merespon secara cepat atas apa yang diperintahkan orang tua bahkan ada orangtua yang segera memberikan hukuman fisik seperti memukul pantat anak dan mencubit agar tantrum segera berakhir.

Fenomena ini sangat memprihatinkan, betapa rendahnya kemampuan orang tua dalam mengasuh, mendidik dan mengelola emosinya, sehingga orang tua menjadi pelaku kekerasan yang tidak semestinya dilakukan. Selama kehidupan normal, mayoritas orang tua menyerahkan anaknya ke sekolah, mereka terima beres dan sibuk dengan aktivitasnya, sehingga pendidikan hanya mengandalkan guru, bahkan ada juga yang memasukkan ke sekolah "boarding" lalu jarang menjenguknya dengan alasan kesibukan, sehingga tidak ada kedekatan "bonding" antara orang tua dan anak. Disaat pandemi ini orang tua juga terpaksa bekerja di rumah sehingga membuat mereka bosan, jenuh,

tertekan, ditambah lagi berkurangnya penghasilan atau ancaman pemutusan hubungan kerja (PHK) serta ancaman covid-19 yang senantiasa mengancam nyawa sehingga disaat pandemi ini membuat orang tua yang cemas bahkan depresi menghadapi situasi krisis ini (Kumparan, 2020).

Salah satu cara yang dapat manusia lakukan dalam merespon situasi penuh stressor ialah dengan emosi. Emosi dapat dianggap sebagai bumbu kehidupan. Emosi memungkinkan individu untuk menikmati hidup sepenuhnya, tetapi juga memiliki fungsi penting lainnya. Ada yang bersifat interpersonal, sebagai fungsi komunikatif yang bertujuan memberi sinyal kepada orang lain informasi Gross & Muaoz (2015). Selain itu, yang bersifat intrapersonal. Emosi membuat seseorang sadar akan apa yang benar-benar penting dalam hidupnya. Karena itu, emosi penting untuk pengambilan keputusan yang memadai Raver (2014). Regulasi emosi yang baik yang ditunjukkan oleh seorang ibu akan menentukan kebahagiaan mereka dalam menjalani perannya. Regulasi emosi dapat diukur menggunakan Emotion Regulation Questionnaire (ERQ), yang disusun untuk mengukur perbedaan kebiasaan individu dalam menggunakan dua bentuk strategi regulasi emosi, yaitu reappraisal dan suppression yang mana reappraisal adalah bentuk dari strategi antecedent focused dan suppression adalah manifestasi dari bentuk strategi response focused.

Regulasi emosi tentunya berkaitan dengan banyak variabel lain dalam prosesnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Zaph (2012), bahwa regulasi emosi ini sangat berkaitan dengan tingkat *wellbeing* (kesejahteraan) psikologis yang dirasakan oleh individu saat mampu mengendalikan stres dengan baik. Tingkat *wellbeing* (kesejahteraan) psikologis dapat diukur menggunakan kuesioner kesejahteraan psikologis berdasarkan enam dimensi kesejahteraan psikologis menurut Ryff (2016), yaitu penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.

Seorang ibu yang mampu dengan cerdas menempatkan emosi pada kondisi tertentu akan meningkatkan kebahagiaan mereka Rathakrishnan et

al.,(2019). Selain itu, regulasi emosi ini juga berkembang karena proses yang mungkin efektif dilalui oleh Ibu dalam berinteraksi dengan keluarganya baik dalam pola asuh terhadap anak atau dalam lingkungan sekitarnya (Rutherford et al., 2015)

Tugas dan peran seorang Ibu di dalam sebuah keluarga dimanifestasikan dalam berbagai aktivitas. Ibu dan Ayah secara bersama-sama menjadi pondasi penting keluarga dalam mengatur, membina, memberikan contoh, dan mendukung anggota yang lain untuk tumbuh menjadi individu yang kuat sehingga mampu memberikan dukungan positif bagi anggota keluarga yang lainnya Dellve et al.,(2016). Sosok seorang Ibu haruslah hadir sebagai sosok yang murah hati, mampu dekat dengan anak-anak mereka, dan memastikan bahwa setiap anggota keluarga bisa merasakan kesehatan batin yang mereka rasakan saat tumbuh dalam keluarga Lavi et al.,(2019). Studi yang dilakukan oleh Erpiana et al.,(2018) menjelaskan bahwa kesabaran, keteladanan, rasa cinta, dan konsistensi yang tinggi dalam mengajarkan kebaikan menjadi faktor psikologis lainnya yang wajib dimiliki oleh seorang Ibu.

Lilawati (2020) menyebutkan bahwa peran orang tua dalam melakukan pembelajaran dari rumah juga ditentukan oleh beberapa faktor seperti pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa sosiodemografi disebutkan bahwa secara umum orangtua ditinjau dari segi usia sebanyak 60% berusia 20-29 tahun. Sedangkan dari tingkat pendidikan sebesar 80% adalah SMA/Sederajat dan sebagian yang mendampingi anak belajar adalah ibu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan SD Jemur menunjukkan hasil kesepakatan bersama komite sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, SD Jemur siap melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dengan ketentuan tiap anak seminggu 3 kali dimulai bulan April 2021. Hasil wawancara pada 5 wali murid SD Jemur terkait permasalahan dalam mendampingi anaknya belajar semasa covid-19 ini ia mengutarakan keresahan yang ia rasakan yakni 3 wali murid mengatakan merasa bingung

dan emosional karena kurang memahami materi yang diajarkan guru, 1 wali merasa cemas dengan efektifitas hasil pembelajaran online dan 1 wali murid mengeluh ketika sang anak memintanya untuk selalu berada di dekatnya ketika ia sedang belajar. Namun dalam konteks ini memang waktunya kurang tepat yakni ketika sang ibu sedang memasak dan sedang sibuk mengurus rumah seperti berberes sehingga tidak jarang ia menunjukkan sikap emosional dengan mengatakan belum bisa menemani belajar, dengan sikap tersebut tentunya akan membuat anak kecewa karena mengalami penolakan terlebih anak tersebut masih belum cukup mengerti kondisi ibu. Manajemen emosi yang dilakukan ibu selama ini yaitu selalu berkonsultasi dengan guru sekolah tentang permasalahan yang dihadapi anak dalam belajar. Berdasarkan fenomena tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “emosi dan kesejahteraan psikologis pada ibu yang mendampingi anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus Covid-19 pada siswa SDN Jemur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana regulasi emosi dan kesejahteraan psikologis pada ibu yang mendampingi anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus Covid-19 pada siswa SDN Jemur ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kesejahteraan psikologis ditinjau dari regulasi emosi pada ibu yang mendampingi anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus Covid-19 pada siswa SDN Jemur.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui regulasi emosi pada ibu yang mendampingi anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus Covid-19 pada siswa SDN Jemur.

- b. Mengetahui kesejahteraan psikologis pada ibu yang mendampingi anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus Covid-19 pada siswa SDN Jemur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan masukan pada perspektif pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan, khususnya keperawatan jiwa mengenai regulasi emosi dan kesejahteraan psikologis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada ibu yang membimbing anak selama pembelajaran di rumah mengenai hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis.

b. Bagi Guru Sekolah

Dapat membantu guru dalam memperoleh bahan penyusunan program layanan bimbingan konsultasi dengan orangtua untuk meningkatkan proses belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, di harapkan ini menjadi nilai tambah dalam kondisi sulit di masa pandemic corona ini sekolah tetap dapat menerapkan pembelajaran walaupun dengan sistem daring

E. Keaslian Penelitian

1. Haerudin et al.,(2020) melakukan penelitian dengan judul “Peran orangtua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus Covid-19”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peran orang tua selama proses pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus rantai Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Data diperoleh dengan menggunakan instrumen skala likers berupa angket yang terdiri dari 28 pertanyaan yang berisikan 14 pertanyaan yang negatif dan 14 pertanyaan yang positif. Populasi penelitian ini adalah orangtua siswa yang terdampak covid19. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan adanya kebijakan dari pemerintah untuk work form home atau belajar dirumah, maka peran orang tua sebagai pengganti guru sangat penting. Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak terlarut dan menularkan wabah pandemi ini. Banyak orang tua menilai bahwa melalui pembelajaran di rumah dapat mempererat hubungan dengan anaknya, begitupun anaknya dinilai dapat melakukan pembelajaran di rumah dengan sangat baik. Orang tua juga merasa melalui pembelajaran di rumah, orang tua dapat melihat perkembangan anaknya dalam belajar.

2. Tabi'in (2020) melakukan penelitian dengan judul Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang muncul pada anak-anak yang ikut berdiam diri di rumah atau stay at home. Anak-anak pada dasarnya tidak bisa untuk berdiam diri karena dimasa ini adalah masa eksploratif atau penjelajah. Metode yang di gunakan dalam research ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu diproses melalui triangulasi data. Berdasarkan hasil temuan penelitian anak-anak TK Puspita Subah mengalami beberapa masalah ketika stay at home, masalah-masalah itu diantaranya, Stres, sensitifitas meninggi, temper-tantrum, manja/tidak mandiri dan gangguan perilaku

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al_Athfal*, 3(1), 37–46.
- Akbar, A. (2011). *Peran Orang Tua dalam Pendampingan Anak*. Jaya Pustaka.
- Alfinuha. (2017).). *Pengaruh Self Efficacy dan Regulasi Emosi terhadap Subjective Well-being Mahasiswa Baru Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Anastasia. (2020). *Cara orang Tua Tahan Emosi Saat Dampingi Anak Sekolah Online*. <https://www.klikdokter.com>
- Ardita Ceka, R. M. (2016). the Role of the Parents in Tahan Emosi Saat Dampingi Anak Sekolah Online. the Education of Children. *Psychiatry and Clinical*, 6(3), 221–230.
- Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. In *Rineka Cipta*.
- Citra, M. E. A., & Arthani, N. (2020). Peranan Ibu Sebagai Pendamping Belajar Via Daring Bagi Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional*.
- Cole, P. M., Martin, S.E., & Dennis, T. A. (2014). Emotion Regulation as a Scientific Construct: Methodological Challenges and Directions for Child Development Research. *Child Development*, 75 (2), 3177 – 333.
- Dellve, L., Samuelsson, L., Tallborn, A., Fasth, A., & Hallberg, L. R. M. (2016). Stress and well-being among parents of children with rare diseases: A prospective intervention study. *Journal of Advanced Nursing*, 53(4), 392–402.
- Diener, E., Suh, E., & Oishi, S. (2016). (2016). Recent Findings on Subjective Well-Being. *Journal on Clinical Psychology*. <http://www.psych.uiuc.edu/~ediener/hottopic/paper1.html>.
- Eisenberg, N., Fabes, R. A., Guthrie, I. K., & Reiser, M. (2010). Dispositional Emotionality and Regulation: Their Role in Predicting Quality of Social Functioning. , *Journal of Personality and Social Psychology*, 78 (1), 136 – 157.
- Emmy & Rosalia. (2013). *Menjadi Ortu Cerdas Tips Mendampingi Anak Belajar*. Kanisius.

- Erpiana, A., & Fourianalistyawati, E. (2018). Peran trait mindfulness terhadap psychological well-being pada dewasa awal. *Psymphatic. Jurnal Ilmiah Psikologi*, volume 5 n, 67–82. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.1774>
- Fry, M. D., Guivernau, M., Kim, M., Newton, M., Gano-Overway, L. A., & Magyar, T. M. (2012). Youth perceptions of a caring climate, emotional regulation, and psychological well-being. *Sport, Exercise, and Performance Psychology*, 1(1), 44–57.
- Gross, J. J. & John, O. P. (2018). Individual Differences in Two Emotion Regulation Processes: Implications for Affect, Relationships, and Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85 (2), 348 – 362.
- Gross & Muaoz. (2015). Emotion regulation and mental health. In *Clinical Psychology : Science and Practice* (pp. 151–164).
- Haerudin et al. (2020). Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19. *Jurnal Stastitika Inferensial*, 1–12.
- Haryanto et al. (2014). Peran Orang Tua dalam Upaya Mencapai Nilai Ketuntasan Anak. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN*.
- Handayani, A. S. N. 2015. "Perkembangan Emosi Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua pada Anak Kelompok B Raudhatul Athfal di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014/2015".
- Ibrahim. (2012). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Belajar Anak*. Jaya Pustaka.
- Ifitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Rumah Mendampingi Anak Di Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2). <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Khoirunnisa" & Jannah, M. (2014). Hubungan antara Regulasi Emosi dan Konsentrasi terhadap Resiliensi pada Atlet Renang. *Character*, 3 (2), 1–7.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2016). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241.
- Lavi, I., Manor-Binyamini, I., Seibert, E., Katz, L. F., Ozer, E. J., & Gross, J. J. (2019). Broken bonds: A meta-analysis of emotion reactivity and regulation in emotionally maltreating parents. *Child Abuse and Neglect*, 376–388. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2018.11.016>

- Marliani, R., Nasrudin, E., Rahmawati, R., & Ramdani, Z. (2020). Regulasi Emosi, Stres, dan Kesejahteraan Psikologis: Studi Pada Ibu Work from Home dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi*, 1.
- Mayangsari, E. D. & R. (2014). Hubungan Regulasi Emosi dan Kecemasan pada Petugas Penyidik Polri dan Penyidik PNS. *Jurnal Psikogenesis*, 3,1, 13–27.
- Molgora, S., & Accordini, M. (2020). (2020). Motherhood in the Time of Coronavirus: The Impact of the Pandemic Emergency on Expectant and Postpartum Women's Psychological Well-Being. *Frontiers in Psychology*, 11.
- Nisfiannoor, M. & Kartika, Y. (2014). Hubungan antara Regulasi Emosi dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 2 (2), 160–178.
- Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Rineka. Cipta*.
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. In *SalembaMedika*.
- Pratisti. (2017). Peran Kehidupan Emosional Ibu, Budaya dan Karakteristik Remaja pada Regulasi Emosi Remaja. *Prosiding Nasional Psikologi Islami UMS*.
- Purwanto et al. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID - 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Journal of Education Psychology and Counseling, Volume 2 n.* <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Putra, P., Liriwati, F. Y., Tahrim, T., Syafrudin, S., & Aslan, A. (2020). The Students Learning from Home Experiences during Covid-19 School Closures Policy In Indonesia. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 30–42.
- Rahmawaty, A., Afiatin, T., & Rini, I. S. (2011). Pengaruh Pelatihan Regulasi Emosi terhadap Peningkatan Subjective Well-Being pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 3,(2), 187 – 209.
- Rathakrishnan et al. (2019). Emotional intelligence and psychological well-being of rural poor school students In sabah. *Psychathic, vol 6 no 1*, 65–72. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.4082>
- Raver, C. . (2014). Placing emotional self-regulation in sociocultural and socioeconomic contexts. In *Child Development* (pp. 346–353).

- Riwidikdo. (2010). Statistik Kesehatan. In *Mitra Cendekia*.
- Rutherford et al. (2015). Emotion regulation in parenthood. *Developmental Review*, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2014.12.008>
- Ryff, C. D. Dan Singer, B. H. (2016). Psychological Well Being: Meaning, Measurement and Implications for Psychotherapy Research. *Journal of Psychotherapy Psychomatics*, 65, 14–23.
- Ryff, C. D. (2016). Psychological Well Being: Meaning, Measurement and Implications for Psychotherapy Research. *Journal of Psychotherapy Psychomatics*, 65(14–23).
- Santjka. (2011). Statistik untuk Penelitian Kesehatan. In *Nuha. Medik*.
- Šarotar Žižek, S., Treven, S., & Čančer, V. (2015). Employees in Slovenia and Their Psychological Well-Being Based on Ryff's Model of Psychological Well-Being. *Social Indicators Research*, 121(2), 483–502.
- Siddiqui, S. (2015). Impact of Self-Efficacy on Psychological Well-Being among Undergraduate Students. *The International Journal of Indian Psychology*, 2 (3), 2349 – 3429.
- Sihombing. (2018). Kemampuan Mengelola Emosi. *Skripsi. Universitas Sanata Dharma*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta*.
- Tabi'in. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19 Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4.
- Twenge, J. M., & Campbell, W. K. (2018). Associations between screen time and lower psychological well-being among children and adolescents: Evidence from a population-based study. *Preventive Medicine Reports*, 12(Septemb, 271–283. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2018.10.003>
- Williams, W. C., Morelli, S. A., Ong, D. C., & Zaki, J. (2018). Interpersonal Emotion Regulation : Implications for Affiliation , Perceived Interpersonal Emotion Regulation : Implications for Affiliation , Perceived Support , Relationships and Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 115(2), 224–254.
- Zaph, D. (2012). Emotion work and psychological well-being A review of the literature and some conceptual considerations. In *Human Resource Management Review* (pp. 237–268).

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.....

Di

Desa Jemur

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Fita Fatimatul Laeli

NIM : A11701548

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul "Regulasi emosi dan kesejahteraan psikologis pada ibu yang mendampingi anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus Covid-19 pada siswa SDN Jemur". Prosedur penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Fita Fatimatul Laeli

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden dan saya sudah mengerti dengan penjelasan yang sudah diberikan dan akan memberikan jawaban yang jujur pada surat permohonan menjadi responden pada penelitian dengan judul "Regulasi emosi dan kesejahteraan psikologis pada ibu yang mendampingi anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus Covid-19 pada siswa SDN Jemur", yang diteliti oleh:

Nama : Fita Fatimatul Laeli

NIM : A11701548

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Peneliti,

(Fita Fatimatul Laeli)

Kebumen,2021

Yang Membuat Pernyataan

(_____)

**REGULASI EMOSI DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA IBU
YANG MENDAMPINGI ANAK SELAMA PEMBELAJARAN
DI RUMAH SEBAGAI UPAYA MEMUTUS COVID-19
PADA SISWA SDN JEMUR**

A. Identitas

a. No. Responden :

b. Inisial :

B. Regulasi Emosi

Isilah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan No. yang sebenarnya, dengan memberi tanda (pada kolom yang telah disediakan (1 hingga 7). Angka 7 menunjukkan bahwa pernyataan tersebut sangat menggambarkan diri No. Angka 1 menggambarkan bahwa pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri No. Jangan sampai ada nomor yang terlewat.

1 : sangat tidak sesuai

2 : tidak sesuai

3 : sedikit tidak sesuai

4 : diantara setuju dan tidak sesuai

5 : sedikit sesuai

6 : sesuai

7 : sangat sesuai

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Ketika saya ingin gembira dan terhibur, saya mengubah apa yang sedang saya pikirkan.							
2	Saya menyimpan bahagia atau sedih, hanya untuk saya sendiri.							
3	Ketika saya ingin mengurangi perasaan sedih atau marah saya mengubah apa yang sedang saya pikirkan.							
4	Ketika saya sedang bahagia atau senang saya tidak menunjukkannya							
5	Ketika saya berada dalam situasi tertekan, saya berpikir agar tetap tenang							
6	Ketika sedang emosi, saya dapat mengendalikannya dengan baik							
7	Ketika saya mengontrol emosi dengan mengubah cara pikir saya							
No.	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7

8	Ketika saya mengontrol emosi dengan mengubah cara pikir saya tentang suatu situasi yang saya ada didalamnya						
9	Ketika saya sedang emosi atau marah saya tidak menunjukkannya						
10	Ketika saya merasa bosan saya memikirkan hal hal yang menyenangkan						

C. Kesejahteraan psikologis

Setiap pernyataan memiliki 4 (empat) pilihan jawaban yaitu:

- STS = jika No. sangat tidak setuju dengan pernyataan
- TS = jika No. tidak setuju mengenai hal yang ada dalam pernyataan
- ATS = jika No. agak tidak setuju dalam pernyataan
- AS = jika No. agak setuju dalam pernyataan
- S = jika No. setuju dalam pernyataan
- SS = jika No. sangat setuju mengenai hal yang ada dalam pernyataan

No. diminta memilih jawaban yang sesuai dengan diri No. dengan cara memberi lingkaran pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat.

No.	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya mengutarakan pendapat meskipun pendapat tersebut bertentangan dengan kebanyakan orang						
2	Saya merasa bertanggung jawab pada kehidupan saya.						
3	Saya tidak tertarik dengan kegiatan yang dapat memperluas wawasan.						
4	Saya adalah orang yang penyayang dan penuh kasih menurut kebanyakan orang.						
5	Saya menjalani kehidupan hari ini dan kurang memikirkan masa depan.						
6	Saya senang dengan apa yang sudah terjadi dalam kehidupan saya.						
7	Keputusan yang saya ambil biasanya tidak dipengaruhi oleh orang lain						
8	Tuntutan hidup sehari – hari sering kali membuat saya tertekan.						
9	Saya rasa penting untuk mengalami hal – hal baru yang menantang cara No. tentang diri dan dunia.						
No.	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS

10	Mempertahankan hubungan yang dekat merupakan hal yang sulit dan membuat frustrasi						
11	Saya memiliki arah dan tujuan hidup						
12	Saya merasa percaya diri dan positif terhadap diri sendiri.						
13	Saya mengkhawatirkan apa yang difikirkan orang lain						
14	Saya tidak begitu cocok dengan orang-orang yang ada disekitar saya.						
15	Saya belum benar-benar mengalami perbaikan secara pribadi.						
16	Saya merasa kesepian kerana hanya memiliki sedikit teman dekat untuk membag masalah.						
17	Kegiatan sehari – hari saya terlihat sepele dan tidak penting						
18	Saya merasa orang lain mendapatkan banyak hal terbaik dalam hidupnya dibandingkan saya.						
19	Saya cenderung terpengaruh oleh orang – orang yang memiliki pendapat kuat.						
20	Saya cukup baik dalam mengatur tanggung jawab dalam kehidupan sehari – hari.						
21	Saya merasa telah banyak mengembangkan diri selama ini.						
22	Saya menikmati percakapan dengan anggota keluarga maupun teman						
23	Saya tidak memahami dengan baik apa yang ingin dicapai dalam hidup.						
24	Saya menyukai semua aspek kepribadian saya.						
25	Saya yakin dengan pendapat saya, bahkan jika berlawanan atau bertentangan dengan kesepakatan umum						
26	Saya merasa kewalahan dengan tanggung jawab.						
27	Saya tidak menikmati berada dalam situasi baru yang menuntut untuk mengubah cara – cara lama yang sudah biasa.						
No.	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS

28	Orang – orang akan menggambarkan saya sebagai orang yang senang atau bersedia membagi waktunya dengan orang lain.						
29	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan berusaha mewujudkannya.						
30	Saya merasa kecewa dengan apa yang telah dicapai dalam hidup.						
31	Sulit bagi saya untuk menyuarakan pendapat tentang hal – hal yang kontroversi.						
32	Saya kesulitan mengatur hidup yang bisa memuaskan saya.						
33	Hidup adalah proses belajar, berubah, dan tumbuh secara terus menerus.						
34	Saya belum banyak mengalami hubungan yang hangat penuh kepercayaan dengan orang lain.						
35	Beberapa orang hidupnya tak tentu arah, tapi saya tidak seperti itu						
36	Sikap saya terhadap diri sendiri mungkin tidak sepositif sikap orang lain terhadap diri mereka						
37	Saya menilai diri menurut apa yang dirasa penting, bukan menurut nilai-nilai yang orang lain pikir itu penting.						
38	Saya mampu membangun gaya hidup sesuai apa yang saya sukai.						
39	Saya sejak lama menyerah dalam mencoba melakukan perbaikan atau perubahan dalam hidup.						
40	Saya dapat mempercayai teman - teman dan mereka tahu mereka bisa mempercayai saya.						
41	Saya merasa telah melakukan banyak hal dalam hidup.						
42	Membandingkan diri sendiri dengan teman dan kenalan membuat saya merasa baik tentang diri sendiri.						

Frequencies

		Statistics	
		Regulasi Emosi	Kesejahteraan Psikologis
N	Valid	67	67
	Missing	0	0

Frequency Table

		Regulasi Emosi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	5	7.5	7.5	7.5
	Cukup	21	31.3	31.3	38.8
	Baik	41	61.2	61.2	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

		Kesejahteraan Psikologis			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Psychological Well-Being Rendah	10	14.9	14.9	14.9
	Psychological Well-Being Sedang	20	29.9	29.9	44.8
	Psychological Well-Being Tinggi	37	55.2	55.2	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Regulasi Emosi * Kesejahteraan Psikologis	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%

Regulasi Emosi * Kesejahteraan Psikologis Crosstabulation

		Kesejahteraan Psikologis			Total	
		Psychological Well-Being Rendah	Psychological Well-Being Sedang	Psychological Well-Being Tinggi		
Regulasi Emosi	Kurang	Count	2	2	1	5
		% within Regulasi Emosi	40.0%	40.0%	20.0%	100.0%
		% of Total	3.0%	3.0%	1.5%	7.5%
	Cukup	Count	1	10	10	21
		% within Regulasi Emosi	4.8%	47.6%	47.6%	100.0%
		% of Total	1.5%	14.9%	14.9%	31.3%
	Baik	Count	7	8	26	41
		% within Regulasi Emosi	17.1%	19.5%	63.4%	100.0%
		% of Total	10.4%	11.9%	38.8%	61.2%
Total	Count	10	20	37	67	
	% within Regulasi Emosi	14.9%	29.9%	55.2%	100.0%	
	% of Total	14.9%	29.9%	55.2%	100.0%	

Hasil Uji Validitas Kuesioner Regulasi Emosi

	Total	
Item1	Pearson Correlation	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
Item2	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
Item3	Pearson Correlation	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
Item4	Pearson Correlation	.558*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	15
Item5	Pearson Correlation	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
Item6	Pearson Correlation	.706**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	15
Item7	Pearson Correlation	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
Item8	Pearson Correlation	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
Item9	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
Item10	Pearson Correlation	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	30.13	44.695	.797	.911
Item2	30.20	47.314	.696	.917
Item3	30.40	47.829	.778	.910
Item4	30.93	55.924	.496	.925
Item5	30.93	54.352	.834	.916
Item6	30.53	51.981	.640	.918
Item7	30.67	51.810	.762	.913
Item8	30.73	46.781	.836	.907
Item9	30.40	50.114	.721	.914
Item10	30.47	49.267	.727	.913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email : lp3mstilesmugo@gmail.com

No : 457.1/IV.3.LPPM/A/IX/2021 Gombong, 03 September 2021
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN Peniron
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan
Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon
kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Fita Fatimatul Laeli
NIM : A11701548
Judul Penelitian : Regulasi Emosi Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Ibu Yang
Mendampingi Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai
Upaya Memutus Covid-19 Pada Siswa SDN Jemur
Keperluan : Ijin Uji Validitas

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An Ketua LPPM
Muhammadiyah Gombong
Sekretaris



Amika Dwi Asti, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email : lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 459.1/IV.3.LPPM/A/IX/2021 Gombong, 03 September 2021
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN Jemur
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan
Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon
kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Fita Fatimatul Laeli
NIM : A11701548
Judul Penelitian : Regulasi Emosi dan Kescjahteraan Psikologis pada Ibu yang
Mendampingi Anak Selama Pembelajaran di Rumah sebagai Upaya
Memutus Covid-19 pada Siswa SDN Jemur
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An Ketua LPPM
Muhammadiyah Gombong
Sekretaris

Amika Dwi Asti, M.Kep



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI JEMUR KECAMATAN PEJAGOAN
Alamat: Jln. Peniron Km 5 Jemur Pejagoan Kebumen
Email: buluk012@gmail.com

Nomor: 422/40/2020

Jemur, 20 November 2020

Lamp :

Hal : Pemberian Ijin

Kepada:

Yth. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Muhammadiyah Gombong

Di

Tempat

Menindaklanjuti surat Permohonan Ijin Penelitian Nomor 518.1/IV.3.LPPM/A/XI/2020 Tanggal 13 November 2020, maka kami sampaikan bahwa kami memberikan ijin kepada:

Nama : Fita Fatimatul Laeli
NIM : A11701548
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Studi Pendahuluan

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Regulasi Emosi dan Kesejahteraan Psikologis pada Ibu yang Mendampingi Anak Selama Pembelajaran di Rumah sebagai Upaya memutus Covid-19 pada Siswa SDN Jemur.

Demikian pemberian ijin ini kami sampaikan untuk menjadikan periksa dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Kepala Sekolah

SDRATMAN, S.Pd.SD
19720803 199603 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI JEMUR KECAMATAN PEJAGOAN
Alamat: Jln. Peniron Km 5 Jemur Pejagoan Kebumen
Email: buluk012@gmail.com

Nomor: 422/40/2021

Jemur, 8 September 2021

Lamp :

Hal : Pemberian Ijin

Kepada:

Yth. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Muhammdiyah Gombong

Di

Tempat

Menindaklanjuti surat Permohonan Ijin Penelitian Nomor 459.1/IV.3.LPPM/A/IX/2021 Tanggal 3 September 2021, maka kami sampaikan bahwa kami memberikan ijin kepada:

Nama : Fita Fatimatul Laeli
NIM : A11701548
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammdiyah Gombong
Keperluan : Ijin Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Regulasi Emosi dan Kesejahteraan Psikologis pada Ibu yang Mendampingi Anak Selama Pembelajaran di Rumah sebagai Upaya memutus Covid-19 pada Siswa SDN Jemur.

Demikian pemberian ijin ini kami sampaikan untuk menjadikan periksa dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Kepala Sekolah

RATMAN, S.Pd.SD
DINAS PEND. 19720803 199603 1 003



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 11113000019

Nomor : 105.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2021



Peneliti Utama : Fita Fatimatul Laeli
Principal In Investigator

Nama Institusi : KEPK STIKES Muhammadiyah Gombong
Name of The Institution

**"REGULASI EMOSI DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
PADA IBU YANG MENDAMPINGI ANAK SELAMA
PEMBELAJARAN DI RUMAH SEBAGAI UPAYA
MEMUTUS COVID-19 PADA SISWA SDN JEMUR"**

**"REGULATION OF EMOTIONS AND PSYCHOLOGICAL
WELL-BEING FOR MOTHERS WHO ACCOMPANY
CHILDREN DURING LEARNING AT HOME AS AN
EFFORT TO BREAK COVID-19 FOR STUDENTS AT SDN
JEMUR"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 30 November 2021
This declaration of ethics applies during the period August 30, 2021 until November 30, 2021

August 30, 2021
Professor and Chairperson,



Dyah Puji Astuti, S.SiT.,M.P.H



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH

GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail : lib.stimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J

NIK : 06039

Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Regulasi Emosi Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Ibu Yang Mendampingi Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19 Pada Siswa SDN Jemur

Nama : Fita Fatimatul Laeli

NIM : A11701548

Program Studi : SI Keperawatan

Hasil Cek : 17%

Gombong, 18 September 2021

Pustakawan

Mengetahui,



(... Umi Hanisati)

(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN



LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp.
 (0287)472433 Email : lp3mstikeasmugo@gmail.com

Nama Mahasiswa : Fita Fatimatul Laeli
 NIM : A11701548
 Nama Pembimbing : Amika Dwi Asti, S.Kep.Ns, M. Kep

No	Tanggal Bimbingan	Topik Materi Bimbingan	Paraf Bimbingan
1.	05 Oktober 2020	Konsul Topik/Tema	
2.	20 Oktober 2020	Acc Topik/Tema	
3.	20 Oktober 2020	Kuisisioner menggunakan bahasan Indonesia Kuisisioner kesejahteraan psikologis diganti Alasan mengapa mengambil di SDN Jemur	
4.	20 November 2020	Konsul bab 1 yang sudah direvisi	
5.	30 November 2020	Acc bab 1 lanjut bab 3	
6.	13 Januari 2021	Konsul bab 3	
7.	16 Maret 2021	Konsul bab 3 yang sudah direvisi	
7.	28 Mei 2021	Sidang proposal	
8.	02 Juli 2021	Konsul bab 1-3 setelah sidang proposal yang sudah direvisi	
9.	06 Juli 2021	Acc bab 1-3, lanjut penelitian	
10.	28 Agustus 2021	Konsul hasil penelitian (bab 4&5)	
11.	10 September 2021	Halaman persetujuan dikasih tanda tangan basah Abstrak bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ditambahkan Surat keaslian penelitian dan surat pernyataan publikasi ilmiah Perbedaan tujuan umum dan tujuan khusus Metode penelitian diubah waktu penelitian Pengambilan sample menggunakan rumus apa Etika penelitian yang sudah dilakukan apa saja Hasil penelitian disinkronkan dengan bab 1 (tujuan) Kesimpulan dan saran disinkronkan dengan bab 1 Daftar pustaka menggunakan mendeley	
12.	14 September 2021	Konsul hasil penelitian yang sudah direvisi	
13.	16 September 2021	Acc hasil penelitian, lanjut sidang hasil	

21.	31 Agustus 2021	Dibagian pembahasan ditambahkan Analisis menurut peneliti Kesimpulan ditulis yang mayoritas saja	
22.	2 September 2021	Acc Hasil penelitian, lanjut sidang hasil	





LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp.
(0287)472433 Email : lp3mstikesmugo@gmail.com

Nama Mahasiswa : Fita Fatimatul Laeli
NIM : A11701548
Nama Pembimbing : Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS

	Tanggal Bimbingan	Topik Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	03 Oktober 2020	Konsul Topik/Tema	
2.	03 Oktober 2020	ACC Tema	
3.	05 Oktober 2020	Jurnal di Indonesia lebih detail lagi sejak kapan diberlakukannya pembelajaran dirumah Menceritakan fenomena yang ada di Jawa Tengah khususnya Kabupaten Kebumen Menjelaskan data profil Jawa Tengah Alasan mengambil penelitian di SDN Jemur Menambahkan jurnal penelitian minimal 5 tahun terakhir Menjelaskan latar belakang tentang regulasi emosi & kesejahteraan psikologis yang akan dibahas Dampak positif dan negatif pembelajaran dirumah Studi pendahuluan tentang regulasi emosi & kesejahteraan psikologis dengan wawancara minimal kepada 5 orang	
4.	07 Oktober 2020	Konsul revisi Bab 1	
5.	10 November 2020	Acc bab 1 dan Menambahkan hasil penelitian orang lain untuk mendukung latar belakang	
6.	11 November 2020	Meminta Ttd untuk keperluan surat studi pendahuluan	
7.	12 November 2020	Konsul bab 1 yang sudah direvisi dan konsul bab 2	
8.	02 Januari 2021	Acc bab 1 dan bab 2 Menambahkan teori kesejahteraan psikologis	
9.	13 Januari 2021	Kosul bab 1-3	
10.	13 Januari 2021	Menambahkan keterangan di metode pengumpulan data Sample diambil 25% dari jumlah responden	
11.	19 Februari 2021	Konsul bab 1-3 yang sudah direvisi	

12.	05 Maret 2021	Menambahkan keterangan siswa dari kelas berapa Alasan mengambil di SDN Jemur secara ilmiah Kriteria eklusi ditulis secara lebih spesifik Melengkapi lampiran Mengukur studi pendahuluan secara langsung menggunakan instrumen Menambahkan jurnal penelitian	
13.	14 Maret 2021	Konsul bab 1-3 yang sudah direvisi	
14.	15 Maret 2021	Menambahkah manfaat praktis Keaslian penelitian pastikan sudah masuk didalam latar belakang	
15.	16 Maret 2021	Acc bab 1-3 lanjut sidang proposal	
16.	17 Maret 2021	Meminta ttd untuk syarat sidang proposal	
17.	28 Mei 2021	Sidang Proposal	
18.	2 Juli 2021	Konsul sidang proposal yang sudah direvisi	
19.	6 juli 2021	Acc bab 1-3 lanjut etik Waktu penelitian diganti dan daftar pustaka di lengkapi	
20.	28 Agustus 2021	Kosul hasil penelitian (bab 4-5)	
21.	31 Agustus 2021	Dibagian pembahasan ditambahkan Analisis menurut peneliti Kesimpulan ditulis yang mayoritas saja	
22.	27 september 2021	Desain diubah menjadi desain deskriptif saja Abstrak diperbaiki Hasil mayoritasnya saja Rekomendasi untuk pene;iti selanjutnya diperbaiki Data demografi dimasukan dalam keterbatasan Faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan	
23.	13 oktober 2021	Acc hasil penelitian lanjut pembukuan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Universitas Muhammadiyah Gombong
(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)



LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp.
(0287)472433 Email : lp3mstikesmugo@gmail.com

Nama Mahasiswa : Fita Fatimatul Laeli
NIM : A11701548
Nama Pembimbing : Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns, M. Kep

No.	Tanggal Bimbingan	Topik Materi Bimbingan	Paraf Bimbingan
1.	05 Oktober 2020	Konsul Topik/Tema	
2.	20 Oktober 2020	Acc Topik/Tema	
3.	20 Oktober 2020	Kuisisioner menggunakan bahasan indonesia Kuisisioner kesejahteraan psikologis diganti Alasan mengapa mengambil di SDN Jemur	
4.	20 November 2020	Konsul bab 1 yang sudah direvisi	
5.	30 November 2020	Acc bab 1 lanjut bab 3	
6.	13 Januari 2021	Konsul bab 3	
7.	16 Maret 2021	Konsul bab 3 yang sudah direvisi	
7.	28 Mei 2021	Sidang proposal	
8.	02 Juli 2021	Konsul bab 1-3 setelah sidang proposal yang sudah direvisi	
9.	06 Juli 2021	Acc bab 1-3, lanjut penelitian	
10.	28 Agustus 2021	Konsul hasil penelitian (bab 4&5)	
11.	10 September 2021	Halaman persetujuan dikasih tanda tangan basah Abstrak bahasa indonesia dan bahasa inggris ditambahkan Surat keaslian penelitian dan surat pernyataan publikasi ilmiah Perbedaan tujuan umum dan tujuan khusus Metode penelitian diubah waktu penelitian Pengambilan sample menggunakan rumus	

		apa Etika penelitian yang sudah dilakukan apa saja Hasil penelitian disinkronkan dengan bab 1 (tujuan) Kesimpulan dan saran disinkronkan dengan bab 1 Daftar pustaka menggunakan mendeley	
12.	14 September 2021	Konsul hasil penelitian yang sudah direvisi	
13.	16 September 2021	Acc hasil penelitian, lanjut sidang hasil	
14.	27 september 2021	Uji etik apa saja yang dilakukan Menjelaskan karakteristik dialenia pertama pembahasan Hasil kategori baik cukup kurang itu karena apa Saran yang lebih aplikatif.	 
15.	13 oktober 2021	Acc hasil penelitian lanjut pembukuan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)